

## **SINERGI TIGA PILAR DALAM PROGRAM PEMBERSIHAN KALI WADAS UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LINGKUNGAN KELURAHAN SUDIMARA BARAT CILEDUG KOTA TANGERANG**

NURSUPIAN NURSUPIAN<sup>1</sup>, HENDRA SURYANTO<sup>1</sup>, IRFAN ILMU<sup>1</sup>, RAHMAT LAHANGI<sup>1</sup>, RIDWAN MAULANA NUGRAHA<sup>1</sup>, AGUNG WIDYANTO<sup>2</sup>, AHMAD NUR TAUFIQURRAHMAN<sup>2</sup>, CZIDNI SIKAZKIA<sup>2</sup>, KHALIFA AKBAR<sup>2</sup>, MUHAMMAD WAHYU ADE SAPUTRA<sup>2</sup>, ABDUL HARIS<sup>3</sup>, AHMAD FAUZI<sup>3</sup>, IRSYAD ZAMHIER TUAHUNS<sup>3</sup>, RAMLIN AHMAD<sup>3</sup>, VERONICA VENNACIA OMPU MONA<sup>3</sup>

1. Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Bhakti Asih.  
Jl. Raden Fatah No.62, Kota Tangerang, Banten, Indonesia.  
Email: [nursupian22@gmail.com](mailto:nursupian22@gmail.com)
2. Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Bhakti Asih.  
Jl. Raden Fatah No.62, Kota Tangerang, Banten, Indonesia.
3. Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Bhakti Asih.  
Jl. Raden Fatah No.62, Kota Tangerang, Banten, Indonesia.

**Sari** – Kebersihan sungai sangat vital dalam menjaga kelangsungan ekosistem air tawar serta kualitas hidup manusia. Sungai yang tercemar bisa membahayakan keberagaman hayati, kesehatan masyarakat, dan juga merusak sumber daya alam yang penting untuk irigasi, persediaan air minum, dan keperluan industri. Pengabdian masyarakat ini bermaksud untuk menyelamatkan lingkungan Kali Wadas dari pencemaran seperti limbah domestik dan industri serta limbah rumah tangga dan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap menjaga kebersihan lingkungan. Ragam langkah diambil untuk merawat kebersihan sungai, termasuk manajemen limbah yang efektif, meningkatkan kesadaran masyarakat, dan menerapkan teknologi yang ramah lingkungan, yang semuanya berperan penting dalam mencegah pencemaran dengan menjaga kebersihan sungai dan memastikan kualitas hidup manusia terjaga secara berkelanjutan. Agar upaya ini berhasil, diperlukan kerjasama antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta dalam menerapkan kebijakan dan langkah konkret untuk melindungi sungai sebagai sumber kehidupan yang sangat penting.

**Kata kunci:** Kebersihan Sungai, Kesehatan Lingkungan, Aksi Bersih, Sinergi Tiga Pilar

**Abstract** - River cleanliness is vital in maintaining the continuity of freshwater ecosystems and the quality of human life. Polluted rivers can endanger biodiversity, public health, and also damage natural resources that are important for irrigation, drinking water supplies, and industrial purposes. This community service aims to save the Wadas River environment from pollution such as domestic and industrial waste as well as household waste and the lack of public awareness of maintaining environmental cleanliness. Various steps are taken to maintain river cleanliness, including effective waste management, increasing public awareness, and implementing environmentally friendly technology, all of which play an important role in preventing pollution by keeping rivers clean and ensuring the quality of human life is maintained in a sustainable manner. For this effort to be successful, cooperation between government, society and the private sector is needed in implementing concrete policies and steps to protect rivers as a very important source of life.

**Keywords:** River Cleanliness, Environmental Health, Clean Action, Three Pillar Synergy

### **1. PENDAHULUAN**

Sungai yang bersih mempunyai peranan yang sangat penting dalam ekosistem serta kehidupan manusia di sekitarnya. Sebagai sumber, sarana transportasi, dan habitat bagi berbagai spesies, sungai mendukung banyak sektor, mulai dari pertanian, industri, hingga kehidupan sehari-hari masyarakat. Namun, dalam beberapa dekade terakhir, kebersihan sungai semakin menjadi masalah serius yang dapat mempengaruhi kualitas hidup dan kesehatan lingkungan (Fitrianto *et al.*, 2020).

Menurut WHO (*World Health Organization*), kesehatan lingkungan merujuk pada

keselarasan ekologi yang wajib terjalin antara manusia dengan lingkungan agar kondisi kesehatan manusia terjamin dengan baik. Kesehatan lingkungan menurut pandangan dari para ahli di Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI) adalah keadaan di mana lingkungan mampu menjaga keseimbangan ekologi yang berubah-ubah antara manusia dan lingkungan, guna memfasilitasi pencapaian kualitas hidup yang sehat dan penuh kebahagiaan bagi manusia. Oleh karena itu, lingkungan yang terjaga kebersihannya memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan jasmani dan rohani masyarakat. Contoh lingkungan yang bersih dapat menghalangi perkembangbiakan nyamuk, yang pada gilirannya dapat mengurangi jumlah nyamuk dan menekan risiko penyakit yang ditularkan oleh nyamuk seperti demam berdarah dengue (DBD), malaria, chikungunya, dan sebagainya (Rohmaniah *et al.*, 2022).

Fenomena yang sedang terjadi saat ini masalah kesehatan lingkungan dan kebersihan Kali Wadas di Kelurahan Sudimara Barat, Kecamatan Ciledug Kota Tangerang yang kotor, kumuh dan tidak terawat. Di satu sisi, menunjukkan rendahnya kesadaran masyarakat dan kurangnya pengawasan dalam pengelolaan limbah dan pembuangan sampah. Di sisi lain, kebijakan pemerintah dalam hal pengelolaan sungai dan pengendalian pencemaran belum sepenuhnya efektif. Meskipun telah ada berbagai upaya untuk mengatasi masalah ini, seperti program pembersihan sungai dan pengolahan limbah, namun masih banyak kendala yang dihadapi, seperti terbatasnya anggaran, infrastruktur yang belum memadai, dan kurangnya partisipasi masyarakat sekitar (Lubis *et al.*, 2022).

Kegiatan pengabdian ini terfokus pada peran sinergi tiga pilar dalam aksi membersihkan Kali Wadas dan lingkungan Kelurahan Sudimara Barat. Pilar swasta berasal dari Universitas Bhakti Asih Tangerang (UNIBANG). Pilar pemerintah melibatkan aparat sipil dan TNI. Pilar terakhir berasal dari masyarakat sekitar Kali Wadas, Sudimara Barat, di sekitar Kampus UNIBANG di Jl. Raden Fatah No. 62.

## **2. DATA DAN METODOLOGI**

Kegiatan diawali dengan sosialisasi mengenai bahaya membuang sampah dan limbah di sungai dan aksi membersihkan sungai di sekitaran pinggir jalan sungai. Kegiatan sinergi peran tiga pilar dalam program pembersihan Kali Wadas dilaksanakan di Desa Sudimara Barat, Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang selama 2 hari dimulai tanggal 12 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 13 Oktober 2024. Sungai ini mempunyai lebar sekitar 4-5 meter. Area yang dibersihkan mencapai 600-800 meter. UNIBANG yang berasal dari pilar swasta melibatkan staf sekitar 37 orang. Sementara dari aparat, baik sipil maupun militer, maupun masyarakat RT/RW setempat berjumlah sekitar 450 orang.

Kegiatan ini menggunakan metode pembersihan manual dengan alat-alat yang sederhana seperti alat garuk, serok, dan galah. Sampah dikumpulkan dan dimasukkan ke dalam kantong atau karung plastik. Semua itu dikumpulkan dan diangkut melalui gerobak sampah ke arah jalan utama. Sebuah truk disiapkan untuk menampung semua sampah yang telah digunakan. Personel yang terlibat dalam kegiatan kerja bakti, terutama yang terjun langsung, dilengkapi dengan APD secukupnya. Alat seperti masker, sarung tangan, sepatu bot menjadi alat pelindung yang efektif dalam kegiatan karya bakti ini.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

#### **Survey Awal**

Survey pertama dilakukan dengan melihat kondisi Kelurahan Sudimara Barat serta kondisi Kali Wadas, memantau perilaku masyarakat sekitar mengenai kepedulian dalam membersihkan sungai dan kebersihan lingkungan.

#### **Sosialisasi Kegiatan**

Sosialisasi dilaksanakan di kantor Kelurahan Sudimara Barat dihadiri oleh Kepala Kelurahan, Ketua RT, Ketua RW, anggota kelompok, karang taruna, dan masyarakat.

#### **Pelaksanaan Aksi Bersih Lingkungan**

Aksi bersih-bersih lingkungan dilakukan serentak oleh tiga pilar yang bersinergi di Kelurahan Sudimara Barat dan dilakukan dalam dua hari pada hari sabtu dan minggu tanggal 12 dan 13 Oktober 2024, aksi ini difokuskan pada Kali Wadas.

#### **Evaluasi**

Evaluasi dilakukan untuk memantau keberlanjutan aksi bersih lingkungan agar tercipta lingkungan yang bersih dan sehat.

### **3. HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT**

#### **Sosialisasi Aksi Bersih Lingkungan**

Sosialisasi aksi bersih dilakukan di kampus Universitas Bhakti Asih Tangerang (**Gambar 1**), sinergi tiga pilar memberikan penjelasan mengenai hidup bersih dan sehat serta menjelaskan mengenai bahaya membuang sampah ke sungai. Kemudian mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam aksi bersih Kali Wadas yang dilakukan dalam dua hari yaitu sabtu dan minggu yang bertepatan dengan tanggal 12 dan 13 Oktober 2024 (**Gambar 2**).



**Gambar 1.** Sosialisasi aksi bersih lingkungan.



**Gambar 2.** Aksi bersih lingkungan di sekitar Kali Wadas.

#### **Aksi Bersih Lingkungan Sungai**

Aksi ini dilaksanakan di sekitaran Kali Wadas. Sebelum melakukan aksi bersih sungai diawali dengan berdoa. Setelah berdoa kemudian TNI dan masyarakat memulai membersihkan sungai dengan perlengkapan sederhana seperti jaring, bambu, dan alat pelindung diri untuk membersihkan sampah yang terdapat aliran Kali Wadas. Selain membersihkan sungai, aksi ini juga dilanjutkan dengan membersihkan sampah-sampah yang berada di pinggir sungai serta membersihkan rumput sekitar sungai dengan menggunakan alat pemotong rumput.

#### **4. PEMBAHASAN**

Aksi pembersihan Kali Wadas merupakan kegiatan yang layak untuk dilakukan secara berkala, setidaknya satu tahun sekali. Hal ini dilakukan untuk menyongsong musim hujan. Banyaknya volume sampah dan rendahnya kesadaran masyarakat dalam membuang sampah menyebabkan sampah bertumpuk di sungai. Debit air yang meningkat disertai hambatan yang tinggi dari kehadiran sampah di aliran sungai menyebabkan potensi banjir bandang yang sangat berbahaya bagi lingkungan dan masyarakat sekitar Kali Wadas.

#### **5. KESIMPULAN**

Aksi bersih Kali Wadas dilakukan dalam waktu dua hari ini membawa dampak yang cukup baik dan terlihat aliran Kali Wadas yang mulai mengalir serta bersih tanpa adanya sampah. Masyarakat Kelurahan Sudimara Barat mulai terbiasa tidak membuang sampah sembarangan ke sungai serta dapat saling membantu membersihkan sampah ditempat-tempat umum. Pemerintah Kelurahan membantu program aksi bersih dan mengusulkan untuk menyediakan tempat sampah di pinggir jalan sekitaran Kali Wadas.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami ucapkan terimakasih kepada sinergi tiga pilar dan seluruh pihak-pihak yang terlibat dalam berjalannya Program Kegiatan pengabdian masyarakat ini, sehingga dapat berjalan

dengan baik dan berdampak kepada kebersihan lingkungan Kali Wadas.

#### **PUSTAKA**

- Fitrianto, A. R., Khoirunnisa, A. W. F., & Amaliyah, L. (2020). Membangun Kesadaran Masyarakat Dalam Pemeliharaan Bendungan Gondrok Sebuah aksi partisipatorif dalam memelihara Irigasi Pertanian Di Desa Bedohon, Jiwan, Madiun. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 79–86.  
<https://doi.org/10.24036/abdi.v2i2.50>
- Lubis, R., Trisna Fianto, H., Evita, F., Syafriyandi, & Lase, D. (2022). Mengedukasikan Masyarakat Sekitar Sungai Deli Medan Mengenai Dampak Sungai Yang Tidak Bersih. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JAPAMAS)*, 1(1), 55–65.  
<https://jurnal.unity-academy.sch.id/index.php/japamas>
- Rohmaniah, S. A., Rohmah, A. M., Chandra, N. E., Ardhana, R., Saputra, K., & Afif, M. (2022). Aksi Bersih Lingkungan Masyarakat Desa Keting Lamongan. *Jurnal Bakti Kita*, 03(1), 1–7.  
<Http://E-Jurnal.Unisda.Ac.Id/Index.Php/Baktikita>